

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Salah satu faktor yang turut menentukan hasil pendidikan adalah kualitas pembelajaran. Kualitas pembelajaran antara lain ditentukan oleh interaksi pendidik dengan peserta didik, dan lingkungan. Dalam pembelajaran, interaksi antara pendidik dan peserta didik, merupakan upaya membantu peserta didik untuk menguasai tujuan-tujuan pendidikan. Interaksi pendidik dapat berlangsung dalam lingkungan, keluarga, sekolah maupun masyarakat, pada keluarga interaksi pendidikan terjadi antara orang tua sebagai pendidik dan anak sebagai peserta didik. Adanya perkembangan ilmu pengetahuan alam dan teknologi diharapkan dapat meningkatkan sumber daya manusia terutama dalam bidang pendidikan.

Keberadaan guru sebagai motivator menjadi penting untuk memacu proses belajar peserta didik. Motivasi merupakan upaya untuk mendorong seseorang bertingkah laku (Prayitno, 2009:208). Kebiasaan belajar yang diiringi dengan motivasi berprestasi yang kuat diduga akan membentuk lingkungan belajar yang baik sehingga menimbulkan hasil belajar yang optimal.

Lingkungan belajar merupakan bagian dari proses belajar yang menciptakan tujuan belajar. Lingkungan belajar tidaklah lepas dari keberadaan siswa dalam belajar. Kebiasaan belajar siswa dipengaruhi oleh kebiasaan siswa dalam belajar di sekolah, di rumah maupun di masyarakat. Lingkungan belajar yang baik harus diikuti dengan penguatan yang diberikan oleh guru dengan maksimal.

Lingkungan pembelajaran merupakan sumber materi dan alat bantu pembelajaran. Lingkungan pembelajaran menjadi salah satu faktor terhadap proses pembelajaran. Menurut Prayitno (2009:362) bahwa lingkungan kehidupan pembelajaran terdiri atas lingkungan fisik, hubungan sosio-emosional, lingkungan teman sebaya dan tetangga, lingkungan kehidupan dinamik masyarakat pada umumnya, dan pengaruh lingkungan asing.

Mengajar merupakan tugas utama seorang pendidik (guru). Fungsi utama seorang guru tidak sebagai pusat sumber belajar bagi siswa tetapi lebih kearah fasilitator yang memfasilitasi berbagai hal yang diperlukan siswa untuk belajar. Hal yang penting lainnya adalah bagaimana guru dapat menciptakan suasana belajar yang membangun dan meningkatkan spirit kreativitas siswa sehingga peserta didik dapat mencapai tujuan belajarnya dengan penuh rasa puas. Salah satu masalah dalam pendidikan adalah kurangnya pemakaian sumber belajar untuk mendukung suatu kegiatan belajar mengajar. Sebenarnya sumber belajar juga dapat diperoleh dari sekitar kita, disamping itu lingkungan juga dapat digunakan dalam kegiatan belajar mengajar. Banyak benda, makhluk hidup atau fenomena-fenomena alam yang menarik dan dapat digunakan sebagai sumber belajar, hanya masalahnya sebagian besar peneliti maupun guru belum terbiasa menggunakan lingkungan sebagai sumber belajar.

Maka perlu dikembangkan model dengan menggunakan lingkungan sebagai sumber belajar . Untuk memperoleh sistem pembelajaran baru tersebut diperlukan metode penelitian dan pengembangan sistem pembelajaran. (Endang Mulyatiningsih).

Penelitian dan pengembangan (*Research and Development*) adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keaktifan produk tersebut (Sugiono 2011:297). Langkah-langkah proses penelitian dan pengembangan menunjukkan suatu siklus yang diawali dengan adanya kebutuhan, permasalahan yang membutuhkan pemecahan dengan menggunakan suatu produk tertentu. Misalnya untuk meningkatkan kemampuan guru-guru yang tersebar dalam suatu daerah yang sangat luas membutuhkan bahan latihan atau penataran yang disusun dalam bentuk modul. Materi dan proses pembelajaran tersebut harus disesuaikan dengan kondisi, latar belakang dan kemampuan guru yang akan mempelajarinya, serta sumber-sumber belajar yang ada di daerah mereka masing-masing. Setelah itu barulah dibuat draf produk, atau produk awal yang masih kasar, kemudian produk tersebut diuji cobakan dengan sampel secara terbatas dan sampel lebih luas secara berulang-ulang. Selama uji coba dilakukan pengamatan dan evaluasi. Berdasarkan hasil pengamatan dan evaluasi diadakan penyempurnaan-penyempurnaan. Kegiatan evaluasi dan penyempurnaan dilakukan secara terus-menerus sampai dihasilkan produk yang terbaik atau produk standar.

Berdasarkan pemikiran-pemikiran di atas maka dirumuskan penelitian pengembangan dengan judul **“Pengembangan Model Pembelajaran Geografi Melalui Penggunaan Lingkungan Sebagai Sumber Belajar”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Adapun yang menjadi Identifikasi Masalah dalam Penelitian ini yaitu :

1. Siswa kesulitan memahami konsep geografi yang ada kaitannya dengan permasalahan lingkungan dalam penerapan kehidupan sehari-hari.
2. Kurangnya penggunaan lingkungan sebagai sumber belajar.

1.3 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana pengembangan model pembelajaran Geografi dengan menjadikan lingkungan sebagai Sumber Belajar?”

1.4 Tujuan

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan model pembelajaran geografi yang dikembangkan melalui penggunaan lingkungan sebagai sumber belajar.

1.5 Manfaat

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Bagi peneliti, pelaksanaan penelitian ini menjadi salah satu pengalaman untuk bisa mendesain model pembelajaran yang baru guna melahirkan model-model pembelajaran inovatif,
2. Bagi siswa, dengan penggunaan lingkungan sebagai sumber belajar, siswa dapat lebih aktif dalam proses belajar mengajar dan mendapatkan pengalaman belajar yang baru, senang, tidak bosan sehingga akan berpengaruh pada peningkatan hasil belajar.

3. Bagi pengembangan ilmu, diperoleh model pembelajaran inovatif, menambah khasanah koleksi model-model pembelajaran, khususnya yang dikembangkan dengan menggunakan lingkungan sebagai sumber belajar.